

Pengaruh Perencanaan Pajak, Insentif Pajak dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba

^aNurul Hamdiah, ^bAnggun Anggrini

Universitas Pamulang, Indonesia

¹nurulham03@gmail.com, ²dosen02156@unpam.ac.id*

*korespondensi penulis

Received: 27 April 2024 ; Revised: 12 Maret 2024 ; Accepted: 29 April 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, insentif pajak dan pertumbuhan laba terhadap manajemen laba studi empiris pada perusahaan sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 akan menjadi populasi penelitian. Dalam penelitian ini 113 sampel dari 27 perusahaan diambil sampelnya dengan metode purposive sampling dan diamati selama 5 tahun. Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis linier berganda pada aplikasi E-Views 9. Hasil penelitian menunjukkan skor signifikan sebesar $0.0007 < 0.05$ maka perencanaan pajak ada pengaruh terhadap manajemen laba, hasil signifikan $0.0035 < 0.05$ maka beban pajak kini ada pengaruh terhadap manajemen laba, hasil signifikan $0.2355 > 0.05$ maka beban pajak tangguhan tidak ada pengaruh terhadap manajemen laba dan pertumbuhan laba hasil signifikan $0.0000 < 0.05$ maka ada pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian uji f yaitu perencanaan pajak, insentif pajak dan pertumbuhan laba dengan hasil berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Insentif Pajak, Pertumbuhan Laba, Manajemen Laba.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of tax planning, tax incentives and profit growth on profit management, an empirical study on Food and Beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2021 will be the research population. In this study, 113 samples from 27 companies were sampled using purposive sampling method and observed for 5 years. In this study, multiple linear analysis techniques were used in the E-Views 9 application. The results showed a significant score of $0.0007 < 0.05$, so tax planning has an influence on profit management, Significant result $0.0035 < 0.05$ then tax burden now has an effect on profit management, significant result $0.2355 > 0.05$ then deferred tax expense has no effect on profit management and significant profit growth $0.0000 < 0.05$ then there is an effect on profit management. The results of test f research are tax planning, tax incentives and profit growth with the results of simultaneously affecting profit management.

Keywords: Tax planning, Tax incentives, Profit growth and Profit management.

PENDAHULUAN

Menurut Kodriyah & Fitri (2017) dalam Mariani & Fajar (2021) Manajemen laba merupakan tindakan yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dalam mengambil keputusan. karena tindakan manajemen laba adalah bentuk manipulasi yang terjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan. Fenomena adanya indikasi praktik manajemen laba terjadi di Indonesia, yaitu salah satu kasus pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (ASIA) publikasi yang diterbitkan oleh (Herman, dkk 2019) dalam website <http://accounting.binus.ac.id> memberitakan kasus ini terjadi pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Diduga terjadi penggelambungan dana perusahaan senilai Rp. 4 Triliun oleh pihak manajemen lama pada beberapa pos akuntansi. Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT. Erns & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru ASIA tertanggal 12 Maret 2019, dugaan penggelambungan dana terjadi pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap.

Faktor pertama yang mempengaruhi laba yaitu perencanaan pajak hal ini disebabkan *net income* perusahaan berada pada keadaan rugi atau lebih kecil dari laba setelah pajak yang menyebabkan munculnya *negative. Positif* menunjukkan bahwa *net income* nya lebih besar dari laba setelah pajak dengan teori konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan (Zubaidah & Sayidah, 2019). Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba yaitu insentif pajak yang diprosikan beban pajak kini hal ini di karenakan beban pajak laporan yang ada pada perusahaan berdasarkan pajak penghasilan (Ayu dkk, 2022) berkaitan dengan teori menunjukkan manajemen laba dipengaruhi mampu mendeteksi kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan proksi yang kedua yaitu beban pajak tangguhan (Hermiyani dkk, 2021) semakin besarnya beban pajak tangguhan maka akan meningkatkan praktik manajemen laba apabila telah terjadi pembayaran pajak yang lebih besar dimasa yang akan datang, maka berdasarkan standar akuntansi keuangan harus diakui sebagai suatu kewajiban hal ini berkaitan dengan teori beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal dimana pendapatan menurut akuntansi komersial lebih besar dari pada akuntansi fiskal dan pengeluaran menurut akuntansi komersial lebih kecil dari pada akuntansi fiskal (Setiadi & Sugeng, 2021). Faktor yang ke tiga yaitu pertumbuhan laba (Kalbuana, dkk 2020) pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba hal ini diindikasikan karena setiap tindakan yang dilakukan manajemen yang tentu dapat mempengaruhi angka laba yang dilaporkan untuk tujuan tertentu dan pertumbuhan laba berkaitan dengan teori keagenan pemilik yang mendelegasikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh manajer dari satu manajer mendapatkan imbalan atas kinerjanya.

Penelitian ini melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian (Zubaidah dan Sayidah, 2019) dimana perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada penelitian sekarang menambahkan variabel independen yang berbeda yaitu insentif pajak (beban pajak kini & beban pajak tangguhan) serta pertumbuhan laba ada beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya dimana pada penulis meneliti perusahaan *food and beverage* dan tahun yang diteliti yaitu 2017-2021. Dan alasan penulis menggunakan sektor *food and beverage* yaitu karena adanya penggelambungan dana serta manajemen laba pada perusahaan PT. Tiga Pilar. dari uraian tersebut peneliti menarik judul "**Pengaruh Perencanaan Pajak, Insentif Pajak Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**".

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Menurut Surahman, dkk (2020) Teori merupakan sekumpulan konstruk (Konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi melihat fenomena secara sistematis dan menyeluruh, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Teori Keagenan

Menurut Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksetaraan kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham dan pemilik serta manajemen atau manajer.

Manajemen Laba

Menurut Kalinda & Setyowati (2021) teori keagenan adalah manajer (*agent*) dan pemilik atau pemegang saham (*principal*) memiliki ikatan antara satu sama lain. Dimana setiap pihak baik manajer (*agent*) atau pemegang saham (*principal*) memiliki kepentingan dan keinginan mereka pribadi sehingga untuk mencapai keinginan dan kepentingan pribadi mereka, mereka akan menggunakan cara yang berbeda antara satu sama lain untuk mencapainya. Tetapi untuk mencapai keinginan dan kepentingan pribadi mereka, dalam teori ini dijelaskan bahwa terdapat suatu kontrak yang terjadi diantara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham akan memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola usaha yang dijalankan dan membuat keputusan yang terbaik bagi perusahaan dan tidak merugikan bagi para pemegang saham perusahaan. Peneliti menyimpulkan bahwa manajemen laba adalah mengelola pendapatan / arus kas masuk dan pengeluaran arus kas keluar untuk memastikan bahwa bisnis yang dijalankan menghasilkan laba operasi. Karena, manajemen itu sendiri yaitu suatu proses pengelolaan sebuah organisasi diperusahaan dengan serangkaian kegiatan perencanaan serta penggerakan dengan nilai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan Pajak

Terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Sehingga memotivasi *agent* meminimalkan beban pajak yang harus dibayar ke pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut, mengindikasikan adanya pengaruh positif antara perencanaan pajak dengan manajemen laba yang juga dapat menjadi celah bagi para manajemen untuk merekayasa laba, sehingga laporan keuangan akan terlihat baik dan sehat, kemudian para manajer mendapatkan bonus atas hasil merekayasa laba tersebut (Putra, dkk 2019). Peneliti menyimpulkan perencanaan pajak adalah proses penyusunan laporan pajak agar semua wajib pajak mengetahui susunan perpajakan. Tujuan perusahaan sebagai wajib pajak untuk meminimalisasikan beban pajak terhutang, memaksimalkan laba setelah pajak, meminimalkan audit/pemeriksaan pada pajak, memenuhi kewajiban perpajakan secara benar dan efisien.

Beban Pajak Kini

Teori agensi berkaitan dengan insentif pajak. Hal ini bisa dilakukan pada perorangan yang mungkin terjadi terhadap pemberi investor untuk mempengaruhi aktivitas kegiatan bisnis pada perusahaan tertentu untuk menurunkan pembayaran tarif pajak. Dimana proksi yang digunakan yaitu beban pajak kini. Teori keagenan berkaitan dengan beban pajak kini. Hal ini menyatakan bahwa beban pajak kini berperan sebagai *principal* "hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak antara satu orang atau lebih pemilik (*principal*) yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang

meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*" (Sutadipraja, 2019). Peneliti menyimpulkan bahwa beban pajak kini adalah beban pada laporan yang ada pada perusahaan yang harus dibayarkan berdasarkan tarif PPh yang dikalikan dengan laba fiskal.

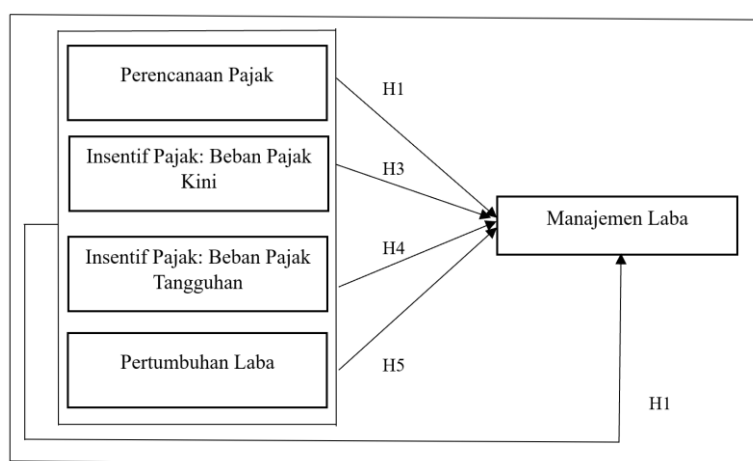
Beban Pajak Tangguhan

Adapun proksi yang kedua yaitu beban pajak tangguhan. Teori keagenan berkaitan dengan beban pajak tangguhan hal ini berperan sebagai *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya melalui pembagian dividen atau kenaikan harga saham perusahaan. *Agent* termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan kompensasi. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan *principal* memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan (Suheri, 2020). Peneliti menyimpulkan bahwa beban pajak tangguhan adalah gabungan atau jumlah pajak penghasilan atau PPh yang terutang untuk masa yang akan datang. Manfaat beban pajak ditangguhkan semua kepemilikan atau kepunyaan mulai dari nilai aset atau manfaat dari pajak yang ditangguhkan akan menghapus kewajiban perpajakannya.

Pertumbuhan Laba

Teori agensi berkaitan dengan pertumbuhan laba. Hal ini menyatakan bahwa pertumbuhan laba timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham. Suatu bentuk kelebihan waktu untuk mngembalikan modal yang diberikan oleh pemegang saham untuk perusahaan demi memperhalus laporan keuangan. Hal tersebut bisa terjadi pada perusahaan yang sedang melaksakan kepentingan bisnisnya. Pertumbuhan laba merupakan variabel yang menjelaskan tentang prospek pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Pertumbuhan laba dianggap sebagai kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun sekarang dibanding tahun sebelumnya (Kalbuana, dkk 2018). Peneliti menyimpulkan pertumbuhan laba adalah salah satu ukuran untuk mendapatkan nilai suatu kinerja didalam perusahaan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak dan dalam pengambilan keputusan dasar dalam peramalan dasar maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.
Kerangka berpikir

Hipotesis

Menurut sugiyono (2015:31) menyatakan bahwa hipotesis yang masih merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Maka berdasarkan data yang dikumpulkan akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini dan peneliti mengambil keputusan sementara (hipotesis) dalam penelitian ini bahwa sebagai berikut:

H1: Diduga perencanaan pajak, insentif pajak dan pertumbuhan laba berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

H2: Diduga perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H3: Diduga beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba

H4: Diduga beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

H5: Diduga Pertumbuhan Laba berpengaruh terhadap manajemen laba.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar BEI tahun 2017-2021 dengan data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah tersedia pada website masing-masing perusahaan atau www.idx.co.id dan www.idn.co.id. populasi yang terdaftar 72 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria 1). Perusahaan yang terdaftar pada BEI 2017-2021; 2). Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan terhitung 2017-2021; 3). Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama 2017-2021. Dengan adanya kriteria tersebut muncul sampel sebanyak 27 perusahaan dengan 135 data dan outlier sebanyak 22 data maka yang diolah pada Eviews versi 9 dengan analisis linier berganda terdapat 27 perusahaan dengan 113 data.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Statistik analisis deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Analisis Deskriptif

| | ML | PP | BPK | BPT | PL |
|--------------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean | 0.054227 | 0.724613 | 0.030000 | 0.003775 | 3.23E+10 |
| Median | 0.042700 | 0.746500 | 0.025205 | 0.002900 | 5097263. |
| Maximum | 0.282800 | 0.982457 | 0.147400 | 0.013619 | 2.55E+11 |
| Minimum | 0.000100 | 0.078154 | 8.82E-06 | 0.000000 | 38241.00 |
| Std. Dev. | 0.053986 | 0.126280 | 0.024817 | 0.003322 | 6.32E+10 |
| Skewness | 1.901901 | -2.569948 | 1.676066 | 1.163000 | 2.097352 |
| Kurtosis | 7.001700 | 12.65710 | 7.142482 | 3.758833 | 6.466940 |
| Jarque-Bera | 143.5219 | 563.4845 | 133.7023 | 28.18456 | 139.4383 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000001 | 0.000000 |
| Sum | 6.127698 | 81.88122 | 3.389970 | 0.426547 | 3.65E+12 |
| Sum Sq. Dev. | 0.326421 | 1.786036 | 0.068980 | 0.001236 | 4.47E+23 |
| Observations | 113 | 113 | 113 | 113 | 113 |

Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel manajemen laba memiliki nilai *mean* sebesar 0.054227, nilai maximum 0.282800, nilai minimum 0.000100, dan nilai standar deviasinya yaitu

0.053986; variabel perencanaan pajak memiliki nilai *mean* sebesar 0.724613, nilai maximum 0.982457, nilai minimum 0.078154, dan nilai standar deviasinya yaitu 0.126280; variabel beban pajak kini memiliki nilai *mean* sebesar 0.030000, nilai maximum 0.147400, nilai minimum 8.82E-06, dan nilai standar deviasinya yaitu 0.024817; variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai *mean* sebesar 0.003775, nilai maximum 0.147400, nilai minimum 0.000000, dan nilai standar deviasinya yaitu 0.003322; variabel pertumbuhan laba memiliki nilai *mean* sebesar 3.23E+10, nilai maximum 2.55E+11, nilai minimum 38241.00, dan nilai standar deviasinya yaitu 6.32E+10.

2. Pemilihan model

Pemilihan model regresi data panel merupakan langkah dan analisis yang dilakukan untuk menentukan metode terbaik antara CEM, FEM dan REM.

a. Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 0.997154 | (25,83) | 0.4804 |
| Cross-section Chi-square | 29.677378 | 25 | 0.2366 |

Hasil tabel 2. Menunjukkan nilai prob 0.4804 maka model yang terpilih CEM.

b. Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.696286 | 4 | 0.6099 |

Hasil tabel 3. Menunjukkan nilai prob 0.6099 maka model yang terpilih yaitu REM.

c. Uji LM

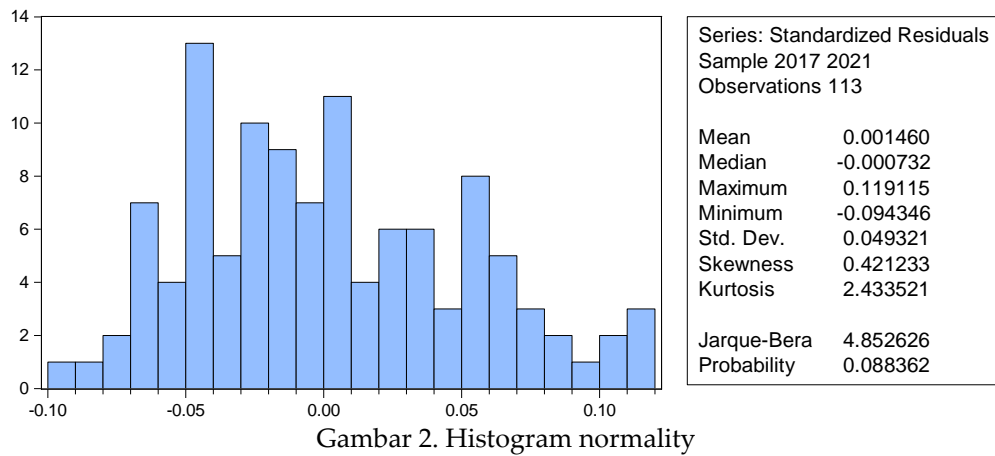
Tabel 4. Uji LM

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 0.131675 (0.7167) | 1.360385 (0.2435) | 1.492061 (0.2219) |
| Honda | -0.362871 -- | -1.166356 -- | -1.081327 -- |
| King-Wu | -0.362871 -- | -1.166356 -- | -1.216607 -- |
| Standardized Honda | -0.021410 -- | -0.955364 -- | -5.099051 -- |
| Standardized King-Wu | -0.021410 -- | -0.955364 -- | -4.300094 -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 0.000000 (>= 0.10) |

Hasil tabel 4. Menunjukkan nilai breusch-pagan sebesar 0.7167 maka uji yang terpilih yaitu CEM, maka pada model yang terpilih ialah CEM pada penelitian ini.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Gambar 2. Histogram normality

Pada nilai jarque-bera 4.852626 dan nilai probability 0.088363 karna lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

| | PP | BPK | BPT | PL |
|-----|-----------|-----------|-----------|-----------|
| PP | 1.000000 | -0.071339 | -0.143012 | 0.145643 |
| BPK | -0.071339 | 1.000000 | 0.049538 | -0.125711 |
| BPT | -0.143012 | 0.049538 | 1.000000 | -0.174627 |
| PL | 0.145643 | -0.125711 | -0.174627 | 1.000000 |

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa kolerasi antar variabel PP dan BPK sebesar -0.071339, kolerasi antara PP dan BPT -0.143012, kolerasi PP dan PL sebesar 0.145643. Tidak terdapat korelasi anantara variabel independen dikarenakan < 0.90 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.168848 | Prob. F(1,110) | 0.6819 |
| Obs*R-squared | 0.171654 | Prob. Chi-Square(1) | 0.6786 |

Berdasarkan hasil tabel 6. Nilai *Prob. Chi-Square* 0.6786 $>$ 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 7. Uji Autokolerasi

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.285197 | Mean dependent var | 0.083771 |
| Adjusted R-squared | 0.258723 | S.D. dependent var | 0.089105 |
| S.E. of regression | 0.050248 | Sum squared resid | 0.272689 |
| F-statistic | 10.77264 | Durbin-Watson stat | 1.711619 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Diketahui nilai DU 1.7670 dan dikurang 4 dengan hasil 2.233, nilai Durbin Waston 1.711619 maka tidak terjadi adanya autokolerasi dikarenakan nilai DW lebih kecil dari nilai DU.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Tabel 8. Uji Determinasi

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.285197 | Mean dependent var | 0.083771 |
| Adjusted R-squared | 0.258723 | S.D. dependent var | 0.089105 |
| S.E. of regression | 0.050248 | Sum squared resid | 0.272689 |
| F-statistic | 10.77264 | Durbin-Watson stat | 1.711619 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Berdasarkan tabel 8. Nilai Adjusted R-squared 0.258723 nilai tersebut dapat menjelaskan manajemen laba sebesar 25% sisanya 75% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.285197 | Mean dependent var | 0.083771 |
| Adjusted R-squared | 0.258723 | S.D. dependent var | 0.089105 |
| S.E. of regression | 0.050248 | Sum squared resid | 0.272689 |
| F-statistic | 10.77264 | Durbin-Watson stat | 1.711619 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil uji F menunjukkan nilai hitung sebesar 10.77264 dengan Prob(F-statistic) senilai 0.000000 < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya berpengaruh secara simultan.

c. Uji t (Parsial)

Tabel 10. Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.024813 | 0.015859 | -1.564637 | 0.1206 |
| PP | 0.071483 | 0.020481 | 3.490197 | 0.0007 |
| BPK | 0.443238 | 0.148534 | 2.984089 | 0.0035 |
| BPT | 0.521427 | 0.437083 | 1.192969 | 0.2355 |
| PL | 1.87E-13 | 4.15E-14 | 4.508744 | 0.0000 |

Uji dalam penelitian ini dapat mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan tabel diatas diketahui sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif 1 (H2) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba hasil uji t menunjukkan $0.0007 < 0.05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa permintaan dari pihak investor pajak yang di keluarkan lebih kecil sehingga laba yang diperoleh lebih besar. Karena, beban pajak tidak bisa dimanfaatkan oleh pihak eksternal seperti manajemen pada perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi Perusahaan berupaya membayar pajak seminimal mungkin karena dianggap bahwa dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Hal ini dapat terjadi pada perusahaan karena manajer sebagai pengelola mempunyai informasi yang tidak dimiliki oleh pemegang saham dan mempergunakan untuk meningkatkan kualitasnya. Namun bagi pemerintah memerlukan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran negara.
2. Hipotesis alternatif 2 (H3) menyatakan bahwa beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba hasil uji t menunjukkan $0.0007 < 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai beban pajak kini maka semakin kecil juga manajemen laba yang dimiliki

oleh perusahaan karena bagaimana pun beban pajak kini ialah dapat mempengaruhi pada laba bersih perusahaan. dengan menerapkan beban pajak kini pada perusahaan maka akan merasakan ketertiban pengeluaran pada laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan teori agensi dimana beban pajak kini berperan sebagai *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya melalui pembagian dividen atau kenaikan harga saham perusahaan. *Agent* termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan kompensasi. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan *principal* memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan.

3. Hipotesis alternatif 3 (H4) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba hasil uji t menunjukkan $0.2355 > 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa terlihat dari perbedaan yang membuat pendapatan atau beban yang sudah diakui pada masing-masing periode akan berbeda. Hal ini sejalan dengan teori agensi *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya melalui pembagian dividen atau kenaikan harga saham perusahaan. *Agent* termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan kompensasi. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan *principal* memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan.
4. Hipotesis alternatif 4 (H5) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba hasil uji t menunjukkan $0.0000 < 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan bisa mengetahui apakah laba yang dimiliki oleh perusahaan selalu naik atau naik turun, mengetahui apa saja penyebab laba naik turun dan sebagai tanda pertanggung jawaban atas manajemen dari segala operasi yang ada pada perusahaan. hal ini berkaitan dengan teori keagenan pertumbuhan laba timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemegang saham. Suatu bentuk kelebihan waktu untuk mngembalikan modal yang diberikan oleh pemegang saham untuk perusahaan demi memperhalus laporan keuangan. Hal tersebut bisa terjadi pada perusahaan yang sedang melaksanakan kepentingan bisnisnya.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil yang sudah diuji secara simultan maka pengaruh perencanaan pajak, insentif pajak dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun secara parsial perencanaan pajak, beban pajak kini dan pertumbuhan laba yang berpengaruh terhadap manajemen laba tidak dengan beban pajak tangguhan.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah tidak membatasi pada perusahaan dari satu sektor, diharapkan menggunakan variabel yang berbeda (Intensitas pajak, aktiva pajak tangguhan, *profitabilitas*, *earning power*, *lverage*, *good corporate goverance* dan lain sebagainya) serta tidak membatasi penelitian hanya dengan 5 tahun hal ini menunjukkan penelitian mendapatkan sampel dan hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- A.Yehosua, S., Rotinsulu, T., & O.Niode, A. (2019). PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20-31.
- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 77-88.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Academia.edu*, 1-20.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-17.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 167-184.
- Apriliana, & Fidiana. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18.
- Ayu, B. D. (2017). Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non-Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2017). *Master Of Accountancy*, 1-12.
- Ayu, B. D., Muliani², & Aryani, A. I. (2022). Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non-Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*, 107-120.
- Baradja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2017). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 191-206.
- Diannita, T., & Nazar,, M. R. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS MODAL, DAN FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017). *e-Proceeding of Management*, 3271-3276.
- Erawati, T., & Lestari, N. A. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING), KUALITAS AUDIT DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi*, 98-111.
- Febrian, R., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA). *AKUNTABILITAS: JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI*, 145-160.
- Fitri, U. A., & Laksmi, A. C. (2022). Pengaruh insentif pajak dan insentif non-pajak terhadap manajemen laba . *NCAF PROCEEDING OF NATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING & FINANCE* , 299-305.

- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika* , 1-12.
- Halawa, D. (2023). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan Dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 81-90.
- Herman, A. G., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2018. *Journal Online Mahasiswa*, 1-12.
- Hermiyan, F., Zirman, & Susilatri. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK KINI, DAN KOMPENSASI MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Online Mahasiswa*, 1-14.
- Indrasari, Y. (2020). EFESIENSI SALURAN DISTRIBUSI PEMASARAN KOPI RAKYAT DI DESA GENDING WALUH KECAMATAN SEMPOL (IJEN) BONDOWOSO. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 44–50.
- Indrasetyaning, A., & Wasik, T. K. (2020). MODEL REGRESI DATA PANEL UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI PULAU MADURA. *JURNAL GAUSSIAN*, 355 - 363.
- Kalbuana, N., Utami, S., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 350-358.
- Kalinda, T. R., & Setyowati, L. (2021). DAMPAK PERENCANAAN PAJAK DAN ASET PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019). *Open Journal System*, 165-171.
- Lestari, A., & Setyawan, Y. (2017). ANALISIS REGRESI DATA PANEL UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELANJA DAERAH DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 1-11.
- Lestari, D. S., Kurnia, I., & Yuniati. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017), 129-150.
- Mariani, D., & Fajar, C. M. (2021). PENGARUH EARNING POWER DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *Jurnal Financia*, 32-41.
- Nasution, S. (2017). VARIABEL PENELITIAN. *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, 1-9.
- Negara, A. R., & Suputra, I. (2017). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2045-2072.

- Novius, A., & Luhglatno. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2017. *Majalah Ilmiah Solusi*, 235-252.
- Putra, R. H., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *JOM Jurnal Online Mahasiswa*, 1-16.
- Putra, R. R., & Alfiany, K. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Perubahan Tarif Pajak Di Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Empiris Perusahaan Seluruh Sektor Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020). *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1-18.
- Rahmi, A., Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 92-100.
- Ramdani, E., & Musdhalifah, A. A. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 19-29.**
- Ratnasari, A. D. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA BISNIS ONLINE SHOP DI KOTA SAMARINDA. *eJournal Administrasi Bisnis*, 122-124.
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 358-366.**
- Rusdyanawati, E., Mahsina, & Hidayati, K. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 90-97.
- Sari, S., & Sudjiman, P. E. (2021). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 247-256.
- Septianingrum, F., Damayanti, D., & Maryani, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba (The Effect of Current Tax Expense, Deffered Tax Expense and Deffered Tax Asset on Earnings Management). *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Sakman)*, 1-13.
- Setiadi, R., & Sugeng, B. (2021). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Brainy*, 8-17.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). PENGARUH INSENTIF PAJAK, FINANCIAL DISTRESS, EARNING PRESSURE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Litbang Sukowati*, 65-74.**
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Suheri, T. R., Fitriyani, D., & Setiawan, D. (2020). ANALISIS PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, ASET PAJAK TANGGUHAN, DISCRETION ACCRUAL, DAN TAX PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 157-171.
- Supriyanto, & Suropto. (2021). IMPLIKASI TEORI AKUNTANSI POSITIF DAN TEORI KEAGENAN DALAM PRAKTIK MANAJEMEN LABA. *Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 1-17.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). KAJIAN TEORI DALAM PENELITIAN. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 49-58.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 56-69.
- Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana. (2019). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 149-162.
- Sutrisno, M., Sari, I. A., & Astuti, Y. P. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akuntansi*, 132-148.
- Tambunan, B. E., Nuryati, T., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019–2021). *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis ; Mulia Pratama Economic & Business e-Journal*, 50-59.
- Yuliza, A., & Fitri, R. (2020). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan*, 1-5.
- Zubaidah, S. N., & Sayidah, N. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 89-98.